

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Membaca ialah salah satu tipe keahlian berbahasa tulis yang bertabiat reseptif. Diucapkan reseptif sebab dengan membaca seorang hendak mendapatkan data, ilmu pengetahuan, serta pengalaman-pengalaman baru. Seluruh yang diperoleh lewat teks itu hendak membolehkan orang tersebut sanggup mempertinggi energi pikirannya, mempertajam pemikirannya, serta memperluas wawasannya. Oleh sebab itu, pendidikan membaca di sekolah memiliki peranan yang sangat berarti. Dalam pendidikan membaca, guru bisa memilah wacana-wacana yang cocok dengan tugas-tugas pertumbuhan muridnya.<sup>1</sup>

Bersumber pada survei yang dicoba oleh organisasi pembelajaran, ilmu pengetahuan serta kebudayaan PBB United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negeri di dunia pada tingkat literasi baca.<sup>2</sup> Artinya Indonesia meraih peringkat kedua dari bawah terhadap budaya membaca. Sungguh sangat ironis melihat adanya hal tersebut. Rendahnya minat baca ini terjadi pada usia remaja akhir atau pada jenjang SMA sederajat. Padahal salah satu tugas perkembangan dari anak tingkat SMA ialah mempunyai hal yang terampil keintelektualan serta punya pengkonsepian yang dipakai untuk keanggotaan masyarakat yang benar dan baik.

Dengan intelektual yang tinggi dan wawasan yang cukup luas akan menambah cara sudut pandang dan pola pikir seseorang dalam melakukan sesuatu ataupun memutuskan sebuah perkara. Oleh karena itu, untuk menambah kemampuan intelektual seseorang ini bisa kita lakukan salah satunya yaitu dengan membaca. Pernyataan itu juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh semiawan pada tahun 2008 yang telah dituangkan dalam jurnalnya saudara Ulfah Rulli Hastuti, bahwasannya “Manfaat yang diperoleh dari membaca yaitu dapat memperluas cakrawala, mengenal dan menghargai kebudayaan sendiri, memperkaya pengalaman sehingga meningkatkan

---

<sup>1</sup>Irdawati Yuniar dan Darmawan, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol”, vol 5, No 4 (2016): 2, diakses pada 09 Agustus 2020, <https://media.neliti.com>

<sup>2</sup> Danu Damarjati, “Benarkah Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini?” detiknews, 5 januari 2019, pukul 13.35 dan diakses pada tanggal 9 Agustus 2020, <https://m.detik.com/news/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini>

daya nalar, meningkatkan kreativitas, mengenal dan memahami diri sendiri dan orang lain serta mengembangkan sebuah kepribadian”.

Menurut teori David Mc Clelled seorang psikolog yang berasal dari Universitas Harvard, menyebutkan “Bahwa membaca cerita atau bacaan yang dibaca oleh anak kita saat ini akan mempengaruhi karakternya 25 tahun kemudian, apakah anak itu cerdas, jujur, licik, serta berkarakter baik atau buruk dalam dirinya”. Penelitian tersebut sangatlah inspiratif dan bermanfaat untuk mendidik generasi penerus pada saat ini untuk menghadapi kehidupan masa mendatang. Oleh karena itu bagaimana kepribadian kita sekarang ini salah satu faktor penyebabnya adalah dengan apa yang telah kita baca selama ini.

Pentingnya minat baca pada siswa sebagaimana diterangkan dalam jurnal Ruslan dan Sri Hayu Wibayanti “Bahwasannya yang menyebabkan minat baca rendah ialah siswa selalu malas, siswa menganggap membaca membosankan”.<sup>3</sup> Dengan pola pikir yang seperti itu maka wajarlah apabila siswa memiliki minat baca yang rendah.

Selain Guru kelas yang mempunyai sebuah tanggung jawab tentang minat baca siswa, Guru BK pun juga merupakan bagian integral dalam sebuah lembaga pendidikan, hal itu sebagaimana tertuang dalam SK Menpan No. 084/1993 yang menyatakan bahwa:

“Jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, pasal 3: secara eksplisist menjelaskan bahwa tugas pokok guru pembimbing adalah: menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, evaluasi pelaksanaan program bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya”.

Dengan kata lain tugas pokok guru pembimbing atau Guru BK ketika melaksanakan layanan bimbingan serta konseling terhadap sejumlah murid yang menjadi tanggung jawab guru tadi. Hal ini sudah menjadi sebuah keharusan bagi Guru BK karena Guru BK merupakan “pembimbing dan pengasuh utama yang selalu berada bersama siswa dalam proses pendidikan”.<sup>4</sup>

Keberadaan Guru BK dalam meningkatkan minat membaca pada siswa sangatlah penting, hal itu sesuai dengan jurnal penelitian yang ditulis oleh Dedy Fraja yang menyatakan bahwasanya dalam

---

<sup>3</sup> Ruslan dan Sri Hayu Wibayanti, “Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa,”(2019):767, diakses pada tanggal 9 Agustus 2020, <https://jurnal.univppri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2633/2442>

<sup>4</sup> Ramayulis dan Mulyadi, *Bimbingan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2016), 197

menerapkan minat baca siswa, Guru BK bisa melalui semua pelayanan dalam pemberian di bimbingan serta konseling. Namun, pada penelitian ini berfokus pada satu layanan bimbingan serta konseling yaitu pelayanan yang bersifat bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok menurut Prayitno ialah layanan yang diberikan kepada murid secara bersama-sama ataupun kelompok supaya kelompok itu jadi besar, kokoh, serta kemandirian dengan dimainkannya dinamika kelompok.<sup>5</sup> Adapun isi kegiatannya dari bimbingan kelompok ini terdiri atas penyampaian dalam informasi yang berisi tentang masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.<sup>6</sup> Layanan bimbingan kelompok ini mampu meningkatkan minat baca siswa dengan skor 0,016 dimana skor tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang taraf signifikansi 5% = 0,05. Hasil skor tersebut diperoleh dari hasil penelitian Natalia Damayanti dan teman-temannya bahwasannya dengan nilai skor tersebut untuk itu ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok dengan mengunjungi taman bacaan masyarakat (TBM) bisa meningkatkan minat baca murid. Pernyataan lain terkait dengan pelayanan serta bimbingan kelompok dapat meningkatkan minat membaca juga dikemukakan oleh Marimbun dalam jurnalnya yang berjudul “Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling”, dimana dalam hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat beberapa layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa dimana diantaranya ialah layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok sendiri terdapat beberapa metode, yaitu teknik ekspositori, musyawarah kelompok, permainan peranan (*role playing*), permainan simulasi, homeroom, karyawisata, problem solving, dan permainan simulasi. Pada penelitian ini, peneliti mengambil teknik *role playing*. Teknik ini memiliki tujuan yaitu salah satunya ialah untuk memotivasi murid, untuk menarik peminatan serta perhatian murid dalam mengeksplorasi situasi dimana mereka sedang mengalami emosi ataupun reaksi atas sebuah kejadian. Selain tujuan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa kelebihan-kelebihan dari teknik *role playing* ini, adapun kelebihanannya ialah sebagai berikut : agar saat pembelajaran kepada murid agar ia bisa memposisikan diri dengan seorang yang lain, pendidik bisa melihatkenyataan yang

---

<sup>5</sup> Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017), 79.

<sup>6</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 13.

benar dari kemampuan muridnya, *role playing* dapat menimbulkan musyawarah yang aktif, peserta didik akan mengerti sosial psikologisnya, teknik *role playing* dapat menarik minat peserta didik, dan melatih untuk berinisiatif dan berkreasi.<sup>7</sup> Hal itu diperkuat dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Rahmah Fadilah yang menyatakan bahwasannya penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Arab materi pokok *Hiwar*. Penelitian tersebut relevan dengan yang dilakukan oleh Vero Nika yang memperoleh hasil bahwasannya pendekatan *role playing* bisa menjadi pengaruh dalam melatih ketarampilan membaca yang baik serta benar.

Setelah beberapa penelitian terdahulu dipaparkan, peneliti melakukan asesment awal di MA Al Ikhlas Tlogowungu dimana lembaga tersebut merupakan tempat peneliti untuk melakukan penelitian. Asesment awal menunjukkan bahwasanya minat baca di MA Al Ikhlas sebesar 86,86 dimana nilai tersebut berada pada interval 44-88 yang memiliki kategori rendah dan layak untuk diteliti. Dengan hasil tersebut mengartikan bahwa MA Al Ikhlas ini memang tepat digunakan sebagai tempat penelitian karena terdapat fakta yang sesuai dengan kasus permasalahan dalam judul penelitian skripsi yang penulis laksanakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *ROLE PLAYING* TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MA AL IKHLAS TLOGOWUNGU.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah di paparkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok di MA Al Ikhlas Tlogowungu?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap minat baca siswa di MA Al Ikhlas Tlogowungu?
3. Adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap minat baca siswa MA Al Ikhlas Tlogowungu?

---

<sup>7</sup>Tera Alesha, “Teknik Permainan Peranan (*Role Playing*) dalam Bimbingan Kelompok, Bimbingan Konseling”, 09 Februari 2019 dan diakses pada tanggal 9 Agustus 2020, <https://www.bimbingankonseling.web.id/2019/02/role-playing.html?m=1>

### C. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang optimal peneliti akan mengemukakan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulis melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok di MA Al Ikhlas Tlogowungu.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap minat baca siswa di MA Al Ikhlas Tlogowungu.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok di MA Al Ikhlas Tlogowungu.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritisnya hasil riset ini berharap bisa memberikan pemanfaatan dari pengembangan pengetahuan serta keilmuan sehingga harapannya yaitu dapat menambah keilmuan khususnya bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam terkait pelaksanaan pelayanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan *role playing* untuk meningkatkan minat baca siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, bisa untuk dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan minat baca siswa melalui bimbingan kelompok.

##### b. Guru BK

Penelitian bisa menjadi penambahan informasi kepada Guru BK serta motivasi bahwasannya pelayanan bimbingan kelompok teknik *role playing* dapat meningkatkan minat baca siswa.

##### c. Peserta didik

Hasil penelitian ini bisa memberi pemanfaatan untuk murid-murid guna mencegah dan mengurangi perilaku rendahnya minat baca pada kalangan siswa.

##### d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terhadap pengaruh pelayanan pembimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap minat baca siswa.

## E. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal skripsi ini, meliputi: Halaman cover Judul, Pengesahan Munaqosah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.
2. Bagian isi laporan skripsi, meliputi:
  - a. Bab I Pendahuluan, meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) sistematika penulisan.
  - b. Bab II Landasan Teori, meliputi: (1) deskripsi teori, meliputi:
    - a. Tinjauan Bimbingan Kelompok, b. Tinjauan Teknik Role Playing, c. Tinjauan Minat Baca, (2) penelitian terdahulu, (3) kerangka berfikir, (4) hipotesis.
  - c. Bab III Metode Penelitian, meliputi: (1) jenis dan penelitian, (2) *setting* penelitian, (3) populasidan sampel, (4) desain dan definisi operasional, (5) uji validitas dan reliabilitas instrument, (6) teknik pengumpulan data. (7) teknik analisis data.
  - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: (1) Hasil Penelitian, (a) Gambaran Obyek Penelitian, (b) Analisis Data (uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis), (2) Pembahasan (komparasi A2 dengan teori penelitian lain).
  - e. Bab V Penutup, meliputi: (1) simpulan, (2) Saran-Saran.
3. Daftar Pustaka
4. Lampiran-Lampiran